

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wina Sanjaya menyebutkan dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan Desain Pembelajaran” bawa pembelajaran adalah memberikan pengajaran kepada siswa dengan memperhatikan asas pendidikan maupun teori tentang belajar guna terlaksananya keberhasilan pendidikan.¹ Sedangkan menurut aliran behavioristik pembelajaran adalah memberikan fasilitas lingkungan sebagai stimulus guna membentuk tingkah laku yang diinginkan. Adapun aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru dalam mengenalkan dan memahami sesuatu dengan memperhatikan kemampuan berfikir siswa.² Jadi menurut peneliti pembelajaran adalah proses pengajaran yang diberikan guru untuk keberhasilan siswa dalam belajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan menjadi bahan penelitian ini.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah Bahasa yang dipelajari siswa di sekolah dengan proses perjalanan yang panjang. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa kompetensi diantaranya membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan akan menciptakan siswa yang mampu berkomunikasi dengan benar baik secara tulisan maupun lisan.³

Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 disebutkan tujuan pelajaran Bahasa Indonesia yakni: (1) dapat berdialog secara efektif dan efisien melalui lisan maupun tulisan; (2) dapat memahami bahasa Indonesia dan mengimplementasikannya dengan tepat dan kreatif; (3) dengan Bahasa Indonesia akan mengembangkan kemampuan intelektualnya, sosialnya dan emosionalnya; (4) dapat menambah wawasan, memperbaiki perilaku, serta mengembangkan kemampuannya khususnya dalam hal berbahasa; (5) dapat menyadari diri akan hasil kekayaan budaya yaitu sastra Indonesia.

Kemampuan berbahasa terdapat empat aspek yang terdiri dari membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara termasuk ruang lingkup dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam memberi

¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 9.

²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 23.

³Victor Kelly, “Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di Kelas V SD”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 12 (2015): 2

pengajaran kepada siswa untuk dapat berdialog melalui lisan atau tulisan dengan baik harus memperhatikan beberapa aspek keterampilan berbahasa. Sehingga antara aspek satu dengan lainnya saling berkaitan.

Proses pembelajaran pada dasarnya berkaitan dengan terbentuknya hubungan guru dengan siswa. Bentuk hubungan tersebut berupa guru yang berusaha untuk memberi kemudahan kepada anak didik dalam belajar dan siswa terdorong kemampuannya sendiri untuk mempelajari beberapa hal yang ada dalam kurikulum.

Permasalahan yang muncul dari pembelajaran Bahasa Indonesia yakni masih banyaknya siswa yang beranggapan bahwa cakupan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang banyak membuat mereka sulit dalam mempelajari dan sangat membosankan. Pemilihan metode dalam pembelajaran akan mempengaruhi tingkat kesuksesan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Sehingga pemilihan suatu metode dalam pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik. Dengan harapan siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan aktif. Karena pada dasarnya siswa belajar tidak hanya dijadikan objek dalam pembelajaran tetapi juga dijadikan subyek dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat di capai dengan pemakaian metode pembelajaran secara optimal. Dengan demikian usaha untuk meningkatkan kualitas dalam setiap pelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia harus diiringi dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran menurut Djamarah merupakan suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran demi tercapainya maksud yang telah ditentukan. Metode pembelajaran juga berarti cara atau jalan yang dimanfaatkan untuk berinteraksi antara pendidik dan siswa guna mewujudkan maksud yang telah ditentukan sesuai dengan tema dan langkah-langkah metode pembelajaran.⁴ Menurut peneliti metode pembelajaran adalah cara yang dipakai untuk melaksanakan suatu pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beliau Ibu Hafshoh Dwi Nirwana, S. Pd.I selaku guru di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa masih merasa bosan dan kurang cepat paham tentang materi pembelajaran karena metode yang dipakai masih berorientasi

⁴Muhamad Afandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), 16.

pada guru. Sehingga pembelajaran yang masih mengunggulkan posisi guru dengan metode ceramah kurang mengajarkan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan pribadinya melalui kegiatan pembelajaran. Yang peneliti lihat hanya siswa menghafalkan dan menerima apa yang telah diajarkan oleh guru tanpa paham isi materi serta siswa lebih bersifat pasif dalam pembelajaran sehingga hasil belajarnya menjadi rendah.⁵ Dengan begitu peneliti mencoba menerapkan metode *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) untuk menarik siswa agar tidak pasif dalam proses pembelajaran.

Metode *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) merupakan metode kooperatif yang mengenalkan teknik tbaru dari kurikulum pelatihan praktis tentang mengajarkan membaca. *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) adalah sebuah strategi yang lengkap untuk mengajar membaca dan seni menulis/bahasa. *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) merupakan bagian dari suatu tipe model pembelajaran kooperatif yang pembelajarannya berbentuk regu dengan anggota 4-5 orang. Pembelajarannya diawali dengan pemberian sebuah bacaan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran untuk diberikan kepada siswa. Kemudian siswa bersatu dengan kelompoknya masing-masing untuk menentukan ide pokok, memberi penilaian terhadap bacaan dan menulis jawabannya di selembar kertas. Setelah itu perwakilan siswa di minta untuk menyampaikan jawaban yang telah dikerjakannya di depan kelas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan bersama siswa.⁶

Penjelasan-penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa diajarkan untuk bersatu dalam satu regu yang terdiri dari banyak siswa yang memiliki keterampilan berbeda sehingga anak bisa saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Selain itu, dalam penggunaan metode pembelajaran CIRC ini dengan maksud membuat siswa aktif dan siswa tidak bosan saat mengikuti proses pembelajaran serta siswa dapat berfikir secara luas tentang konsep yang telah dijelaskan sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga akan mudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukana.

⁵Wawancara dengan Ibu Hafshoh Dwi Nirwana, S. Pd.I selaku guru di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus pada tanggal 19 Juni 2019 pukul 10.00 WIB

⁶Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 51-52.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus sehingga peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Menurut S. Margono tujuan penelitian adalah pencarian jawaban melalui penelitian tentang masalah-masalah pendidikan dengan meningkatkan daya imajinasi dan daya nalar.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori Pendidikan tentang metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dengan tujuan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

⁷Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 9-10.

1. Manfaat Teoritis

Dapat membantu semua orang yang ikut serta dalam mengembangkan pengetahuan tentang pelaksanaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Menginformasikan tentang ilmu baru terkait metode pembelajaran yang aktif dan inovatif.
- 2) Memberikan keterangan bagi guru tentang pentingnya metode pembelajaran terkhusus metode *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

- 1) Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diharapkan dapat menjauhkan diri siswa dari rasa bosan yang mengganggu saat mengikuti pembelajaran dan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Sistematika Penelitian

Sebelum masuk pada pembahasan selanjutnya, peneliti akan menuliskan sistematika penelitian dalam penelitian ini sebagai konsep dasar awal. Adapun sistematika penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori ini berisi deskripsi mengenai teori pengaruh, metode pembelajaran, metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), hasil belajar bahasa Indonesia, hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan

- reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**
Bab ini membahas secara mendalam mengenai uraian hasil penelitian yang berisi gambaran objek penelitian dan analisis data serta pembahasan hasil dan interpretasi yang diperoleh dari penelitian.
- BAB V : Penutup**
Bab ini merupakan penutup dari penelitian penelitian dan berisi mengenai kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan saran-saran yang diberikan.

